

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Make A Match* adalah antara 60-95 dengan rata-rata 76,8 pada materi sel di Kelas XI SMA Negeri 10 Medan.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* adalah antara 60-95 dengan rata 72,7 pada materi sel di Kelas XI SMA Negeri 10 Medan.
3. Perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan *Bamboo Dancing* adalah sebesar 4,1 dengan uji statistika menunjukkan ada perbedaan yang signifikan.

1.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Implementasi penggunaan model-model pembelajaran yang variatif dalam mengajar dapat membantu proses pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa. Menggunakan model yang berbeda sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru diharapkan dapat membuat siswa mengetahui, memahami, menguasai dan mengingat pembelajaran untuk jangka waktu yang lama (*long term-memory*)

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi guru bidang studi biologi khususnya di SMA Negeri 10 Medan sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Tipe *Make A Match* khususnya pada materi Sel.
2. Bagi mahasiswa calon guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Tipe *Make A Match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya menyiapkan media kartu soal yang lebih menarik lagi serta membuat persiapan yang lebih matang serta lebih cermat lagi sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.